

ABSTRAK

Kesadaran gizi masyarakat Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Konsumsi susu merupakan salah satu upaya dalam pemenuhan gizi masyarakat. Tingginya permintaan masyarakat terhadap produk susu, mendorong perusahaan melakukan produksi terus menerus. PT Sarihusada Generasi Mahardhika merupakan produsen nutrisi ibu dan anak berupa susu bubuk/susu formula. Proses produksi PT Sarihusada Generasi Mahardhika bersifat *continuous process* yang apabila terjadi kerusakan mesin akan menghentikan seluruh kegiatan produksi. Permasalahan pada perusahaan yaitu hanya melakukan perbaikan mesin ketika mesin telah mengalami kegagalan sehingga menimbulkan proses produksi terhambat, oleh karena itu perawatan secara *preventive maintenance* dibutuhkan untuk mengurungai *downtime* yang terjadi. Metode yang digunakan yaitu dengan *Reality Centered Maintenance (RCM)* untuk menemukan penyebab kegagalan, *effect* yang ditimbulkan, kategori kerusakan dan tindakan yang harus diambil. Metode lain yang digunakan yaitu *Age Replacement* untuk menentukan interval Penjadwalan penggantian dan pemeriksaan dari mesin kritis. Hasil yang diperoleh dari metode RCM yaitu nilai RPN tertinggi pada komponen *Spray Nozzle* sebesar 245 pada sub mesin *Total From Drayer*. Sedangkan dari metode *Age Replacement* diperoleh interval penggantian pencegahan yang optimum pada time periode (tp) 184521 menit dan pemeriksaan pada 40 hari sekali untuk pemeriksaan komponen kritis. *Reliability* setelah dilakukannya kegiatan *preventive maintenance* mengalami kenaikan sebesar 30% dan nilai *avaibility* setelah dilakukan *preventive maintenance* sebesar 99,60%.

Keywords : *Preventive Maintenance* , *Reality Centered Maintenance (RCM)* , *Age Replacement*, *Reliability*, *Avaibility*